

BAB I

PENDAHULUAN

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab mahasiswa dalam pendidikan adalah melaksanakan tugas-tugas yang diberikan di kampus secara akademik. Tanggungjawab mahasiswa setelah mendapatkan ilmu dari kampus ialah mentransfer, menginformasikan dan mengaplikasikan ilmunya kepada masyarakat pada umumnya dan lingkungan kependidikan khususnya. Dari hasil pengaplikasian itu seorang mahasiswa dapat diukur mengenai kesiapan dan kemampuannya sebelum akhirnya menjadi bagian dari masyarakat luas. Beranjak dari hal itu maka diadakanlah program PPL sebagai implementasi dari pengabdian kepada masyarakat dan pengaplikasian ketrampilan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada masyarakat khususnya dalam lingkungan pendidikan.

PPL adalah mata kuliah praktek yang dilaksanakan dalam rangka pengabdian masyarakat, disamping itu program ini juga sebagai proses pengasahan ketajaman kemampuan mahasiswa yang kelak nantinya akan diaplikasikan kepada lingkungan masyarakat secara menyeluruh. PPL dijadikan sebagai pengalaman yang nyata bagi mahasiswa dalam upaya mempersiapkan seluruh potensi diri (SDM) sebelum terjun langsung menjadi bagian masyarakat luas termasuk di dalamnya lembaga edukatif seperti sekolah dan institusi pendidikan lainnya.

Program PPL di lingkungan sekolah merupakan ajang mahasiswa dalam memberikan sumbangan nyata dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan seluruh potensi sekolah. Mahasiswa dengan bekal ilmu yang telah diperoleh sesuai dengan bidang studinya, diharapkan dapat menyumbangkan sesuatu yang berharga di sekolah saat melaksanakan PPL. Oleh karena itu mahasiswa diharapkan mampu mengaktualisasikan potensi akademis, tenaga dan skills yang dimilikinya dalam upaya peningkatan potensi sekolah.

Guru sebagai tenaga profesional bertugas melaksanakan dan merencanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004 : 8). Maka dari itu, persiapan tenaga guru merupakan hal yang harus diperhatikan sebelum memasuki proses belajar mengajar.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu sarana yang digunakan sebagai latihan

mengajar bagi mahasiswa calon guru setelah lulus nanti. Dalam praktik di lapangan, mahasiswa diharapkan menerapkan teori-teori pengajaran yang telah diberikan saat kuliah. Dan diharapkan keluaran dari PPL ini adalah mahasiswa sudah memiliki pengalaman mengajar dan siap untuk menjadi guru setelah lulus dari Universitas.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMP, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta.

Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada program PPL 2015 penulis mendapatkan lokasi pelaksanaan program PPL di SMP Negeri 1 Jetis yang beralamat di jalan Imogiri Barat km. 11 Jetis Bantul Yogyakarta.

A. Analisis Situasi

1. Profil SMP Negeri 1 Jetis

SMP Negeri 1 Jetis Bantul dulunya beralamat di Paten, Sumberagung, Jetis, Bantul. Sekolah telah berdiri pada tanggal 27 April 1968. SMP Negeri 1 Jetis dari sejarah berdirinya pada tahun 1968 mengalami perubahan sebagai berikut:

- a. SMP Negeri 1 Jetis dimulai berdirinya SMP Negeri Jetis dengan SK Mendikbud RI No 215/UKK 3/1968 tanggal 6 Januari 1968 dibuka SMEP Negeri Jetis terhitung mulai 1 Januari 1960.
- b. Sesuai dengan SK Mendikbud RI No 030/V/1979 tanggal 17 Februari 1979 SMEP Negeri Jetis berintegrasi menjadi Sekolah Menengah Umum Tingkat Pertama (SMP) dengan nama SMP Negeri Jetis.
- c. Dengan SK Mendikbud RI No 03410/0/1997 tanggal 7 Maret 1997 berubah menjadi SLTP dan selanjutnya menjadi SLTP Negeri 1 Jetis atau SMP Negeri 1 Jetis Bantul.
- d. Tanggal 28 Juli akibat gempa bumi sekolah pindah lokasi ke kompleks SMA Jetis beralamat di Jalan Imogiri Barat Km 11, Jetis,

Bantul, Yogyakarta, menjadi sekolah terpadu dengan SD, SMP, dan SMA.

Visi dari SMP Negeri 1 Jetis adalah disiplin, berprestasi di bidang akademik, unggul dalam imtaq, iptek, olah raga, seni budaya dan ketrampilan. Sedangkan untuk misi yang dilakukan untuk mencapai visi tersebut sebagai berikut:

- a. Melaksanakan tata tertib untuk mendapatkan disiplin yang tinggi
- b. Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran yang efektif
- c. Melaksanakan pendidikan agama dan mengamalkan agama yang dianut
- d. Memotifasi siswa untuk berlatih dalam olah raga, seni budaya dan ketrampilan
- e. Menumbuhkan sikap solidaritas terhadap seluruh warga sekolah

2. Kondisi Fisik

Kondisi fisik sekolah ini pada umumnya sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran. Selain itu SMP Negeri 1 Jetis Bantul memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup memadai guna menunjang proses pembelajaran. Sekolah ini tidak terlalu dekat dari jalan raya sehingga menciptakan suasana yang kondusif untuk proses pembelajaran.

Bangunan sekolah SMP Negeri 1 Jetis mempunyai luas tanah 7104 m² dan luas bangunan 2733 m² yang terdiri dari:

- a. Ruang Kelas
Ruang kelas di SMP Negeri 1 Jetis terdiri dari 15 ruang kelas namun untuk ajaran 2012/2013 masing-masing ditambah satu kelas menjadi 18 kelas antara lain kelas VII (kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F), kelas VIII (kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F), dan kelas IX (kelas IX A, IX B, IX C, IX D, IX E, IX F).
- b. Ruang OSIS
Ruang OSIS di SMP Negeri 1 Jetis berada di bagian pojok selatan SMP Negeri 1 Jetis.
- c. Ruang Perkantoran
Ruang perkantoran terdiri dari ruang guru, ruang tata usaha, ruang kepala sekolah.

- d. Koperasi Siswa

Koperasi di SMP Negeri 1 Jetis Bantul sudah baik, sudah dapat memenuhi kebutuhan para siswa.
- e. Laboratorium Komputer

Terdapat dua laboratorium yang digunakan untuk memberikan ketrampilan kepada siswa dalam hal penguasaan komputer untuk mempermudah siswa dalam belajar.
- f. Ruang Seni

Ruang ini tergabung dalam ruang seni kriya dan seni musik. Ruangan ini dilengkapi dengan beberapa jenis alat musik.
- g. Perpustakaan

SMP Negeri 1 Jetis memiliki satu perpustakaan namun belum dimanfaatkan secara optimal oleh siswa. Kebanyakan siswa meminjam buku paket. Menurut hasil observasi yang telah dilakukan dapat digambarkan bahwa kondisi fisik perpustakaan yang ada cukup bagus, kondisi ruang perpustakaan sudah cukup luas namun penataan buku belum tertata dengan baik.
- h. Lapangan Upacara

Lapangan upacara SMP Negeri 1 Jetis menjadi satu dengan lapangan basket.
- i. Kantin Sekolah

Kantin sekolah SMP Negeri 1 Jetis menjadi satu dengan siswaSD Negeri 1 Jetis, ukuran kantin cukup luas.
- j. Laboratorium IPA

Laboratorium ini menjadi satu antara laboratorium biologi dan laboratoriumm fisika. Ruangan ini dilengkapi CD, LCD dan sound yang bisa mendukung kegiatan belajar mengajar.
- k. Laboratorium Audio Visual

Laboratorium visual menjadi satu dengan aula SMP Negeri 1Jetis. Berada di lantai 2 berdekatan dengan ruang transit.
- l. Fasilitas Keolahragaan

Fasilitas olahraga di SMP Negeri 1 Jetis cukup memadai namun ada beberapa yang rusak sehingga perlu perbaikan.
- m. Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa di SMP Negeri 1 Jetis digunakan untuk praktik para siswa agar lebih terampil berbahasa.

- n. Ruang UKS

Kondisi Unit Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP Negeri 1 Jetis Bantul sudah berjalan dengan baik namun untuk obat-obatan perlu ada penambahan.
- o. Toilet/WC

Toilet di SMP Negeri 1 Jetis sudah dibedakan antara toilet siswa dan toilet untuk siswi namun kebersihannya perlu ditingkatkan.
- p. Ruang BK/BP

BK/BP membantu dan memantau perkembangan siswa dan memberikan informasi-informasi penting yang dibutuhkan oleh siswa. BK di SMP Negeri 1 Jetis Bantul telah mempunyai ruang tersendiri, kondisi administrasi pelayanan bimbingan dan kelengkapannya sudah cukup baik.
- q. Masjid

SMP Negeri 1 Jetis sudah memiliki masjid dengan peralatan ibadah yang sudah tersedia dalam jumlah yang cukup.
- r. Gudang

Gudang digunakan untuk menyimpan alat-alat olahraga, juga untuk menyimpan barang-barang lain.
- s. Ruang Satpam

Digunakan sebagai pos bagi satpam SMP Negeri 1 Jetis. Parkir Guru dan Siswa Parkir kendaraan guru dan siswa SMP Negeri 1 Jetis sudah cukup luas, kendaraan tertata rapi.

3. Kondisi Non Fisik

- a. Potensi Siswa, Guru dan Karyawan

SMP Negeri 1 Jetis memiliki potensi siswa yang dapat dikembangkan untuk meraih prestasi, baik prestasi akademik maupun non-akademik. Pada tiap kelas VII terdiri dari 32 siswa. Sedangkan pada kelas VIII terdiri dari 28 - 32 siswa dan kelas IX terdiri dari 28 -30 siswa. Siswa berpakaian rapi dan sopan serta aktif dalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler.

Siswa di SMP Negeri 1 Jetis banyak memperoleh prestasi yang membanggakan. Dua diantaranya, Juara 1 Lomba Cerdas Cermat AIDS Tingkat Kota Bandung (Juara 1 Lomba Cerdas Cermat AIDS Tingkat Kota Bandung dalam Acara AIDS Sedunia) dan Team Futsal (Team Futsal ini terdiri dari 10 siswa yang terlatih khusus selama

beberapa hari). Untuk tahun 2011 saja sudah ada 14 kejuaraan yang dapat diraih siswa SMP 1 Jetis, beberapa diantaranya juara 1 sepak takraw double event putri tingkat kabupaten, juara 1 tenis lapangan tingkat provinsi DIY, juara MTQ putra tingkat provinsi DIY, dan kejuaraan lainnya.

Kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 1 Jetis adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan di SMP Negeri 1 Jetis sangat mencukupi yaitu jumlah guru 39 orang dengan rata-rata tingkat pendidikan S1 dan D3, terdiri dari guru tetap, guru bantu dan guru tidak tetap dan jumlah karyawan 14 orang. Banyak prestasi yang diraih oleh guru-guru SMP Negeri 1 Jetis, antara lain:

- 1) Inovasi Pembelajaran 2001 IV V Depdiknas
- 2) Keratifitas mengajar 2002 II V LIPI
- 3) Lomba Keberhasilan Guru dalam pembelajaran 2002 IV V Depdiknas
- 4) Lomba Keberhasilan Guru dalam pembelajaran 2003 Harapan III V Depdiknas
- 5) Sutarto Wasit Terbaik 2004 3 V KONI DKI
- 6) Sugeng S. Lomba Keberhasilan Guru dalam pembelajaran 2003Finalis V Depdiknas
- 7) Sugeng S. Guru Berprestasi SMP / MTs 2004 III V Dinas P & K Prop. JawaBarat
- 8) Sugeng S. Guru Teladan 2004 I V Dinas P & K KabupatenSukabumi
- 9) Bahar S. Lomba Keberhasilan Guru dalam pembelajaran 2005Finalis V JSIT
- 10) Bahar S. Lomba Inovasi pembelajaran SMP 2006 III BalitbangNon Depdiknas
- 11) Bahar S. Guru Berprestasi SMP 2007 V Dinas P & K Kabupaten
- 12) Bahar S. Lomba Keberhasilan Guru dalam pembelajaran 2007Finalis V Depdiknas
- 13) Bahar S. Konferensi Guru Indonesia 2006 Pemakalah Terpilih V Sampurna FoundationProvisi Education
- 14) Bahar S. Juara III Lomba Guru Kreatif III se Jawa2008, diselenggarakan di Semarang

Dilihat dari struktur organisasi sekolah, kepala sekolah SMP N 1 Jetis dijabat oleh Ibu Rini Faiffiniati, S.Pd. Dalam pelaksanaan tugasnya, kepala sekolah dibantu oleh seorang wakil kepala sekolah yaitu Drs. Suprihno dan Mujiyo, S.Pd. Guru-guru di SMP Negeri 1 Jetis memiliki potensi yang baik dan berdedikasi di bidangnya masing-masing. Hanya saja, baru beberapa guru yang sudah menghasilkan karya ilmiah.

b. Media Pembelajaran

Media pembelajaran digunakan sebagai alat bantu dalam rangka mendukung usaha pelaksanaan strategi serta metode belajar sehingga siswa dapat memahami materi dengan mudah dan benar. SMP Negeri 1 Jetis menggunakan media pendukung yang sudah disesuaikan dengan materi dan metode yang digunakan. Keberadaan media pembelajaran sangat penting untuk menunjang keberhasilan pembelajaran.

SMP Negeri 1 Jetis memiliki beberapa fasilitas untuk menunjang Kegiatan Belajar Mengajar, fasilitas yang tersedia misalnya LCD, komputer di ruang TI dan perpustakaan, laboratorium (IPA dan komputer) ada pula dua LCD lain yang bisa dipasang, perpustakaan dengan berbagai macam buku serta ada beberapa maket dan peta-petanya, lapangan basket, alat-alat olahraga, ruang Ketrampilan ada pula alat musik yang berada di ruang seni.

Media pembelajaran tersebut tergolong lengkap. Di ruang kelas juga telah dilengkapi dengan white board. Internet juga mudah diakses karena sekolah ini dilengkapi dengan hotspot area.

c. Organisasi Siswa dan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Jetis Bantul telah terorganisir dengan baik. Ada yang bersifat wajib ada pula yang bersifat pilihan. Satu diantaranya yang bersifat wajib adalah pramuka bagi kelas VII. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri I Jetis Bantul diharapkan dapat menampung dan mengembangkan potensi, minat, bakat dan kreatifitas siswa. Untuk ekstrakurikuler pilihan antara lain: Pramuka, PMR, Iqro, Qiro'ah, Seni Tari, Seni Lukis, Band, Sepak Bola, Sepak Takraw, Bola Basket, Bola Voly, Karate, Tenis Meja, Keroncong, Karawitan, dan Pleton Inti.

B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PPL

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah dengan jumlah 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas dengan pengarahan oleh guru pembimbing. Pelaksanaan PPL dilaksanakan mulai 10 Agustus sampai 12 September 2015. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Rencana kegiatan PPL dibuat berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan. Agar tercapai efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu yang ada, maka kegiatan PPL direncanakan sebagai berikut :

1. Persiapan di kampus
 - a. Pengajaran Mikro
 - b. Pembekalan PPL
2. Observasi lingkungan sekolah
3. Observasi pembelajaran di kelas
4. Penyusunan RPP
5. Pembuatan Media Pembelajaran
6. Pelaksanaan Praktik Mengajar
 - a. Praktek mengajar terbimbing
 - b. Praktek mengajar mandiri
7. Penyusunan Laporan.